

Sistem Informasi Akuntansi E-Accounting (Studi kasus di Rumah Sakit Umum Daerah)

Izzatul Maunah¹, Enny Susilowati Mardjono²

¹ Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

² Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Article Information

Article history:

Accepted: November 2022

Approved: December 2022

Published: January 2023

Keywords:

business risk
profitability
asset growth
capital structure

Abstract

This research aims to determine the effect of management support, user involvement, user education and training programs on the performance of accounting information systems at Rehatta Kelet Hospital. The method used in this study is the quantitative method, using data collection techniques in this study using primary data sources and secondary data. And using a questionnaire in the form of paper to be filled out by respondents. Sampling of 109 respondents. The results of this study indicate that: 1) Top management support for the formalization of information system development on the performance of accounting information systems at Rehatta Kelet Hospital has a significant influence on the performance of accounting information systems. 2) User involvement in the development process on the performance of the accounting information system at Rehatta Kelet Hospital does not have a significant influence on the performance of the accounting information system. 3) User education and training programs on the performance of accounting information systems at Rehatta Kelet Hospital have a significant influence on the performance of accounting information systems.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen, keterlibatan pemakai, program Pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Rehatta Kelet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Dan menggunakan kuesioner dalam bentuk kertas yang akan diisi oleh responden. Pengambilan sampel sebanyak 109 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dukungan manajemen puncak terhadap formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Rehatta Kelet memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. 2) Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Rehatta Kelet tidak memiliki pengaruh yang begitu signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. 3) program Pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Rehatta Kelet memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

How to Cite: Maunah, I., & Mardjono, E. (2023). Sistem Informasi Akuntansi E-Accounting (Studi kasus di Rumah Sakit Umum Daerah). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1). Retrieved from <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/7611>

✉ correspondence address:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jalan Imam Bonjol, Pendrikan Kidul, Semarang
E-mail: 211201805297@mhs.dinus.ac.id

ISSN

2964-8866 (online)



PENDAHULUAN

Di era digitalisasi, teknologi berkembang pesat dengan perangkat sistem yang membuat hidup lebih nyaman. Perkembangan ini juga telah merambah sektor informasi dalam organisasi, terutama dibidang jasa, yaitu rumah sakit. (Rivaningrum & Mahmud, 2015). Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen yang dapat digunakan untuk transformasi *databased* menjadi informasi dan komunikasi dengan pengguna, keberadaan transaksi yang diproses, teknologi informasi yang digunakan, dan pengembangan sistem informasi (Dik et al., 2020).

Rumah sakit membutuhkan sistem untuk menyimpan dan mengolah data pendukung agar dapat beroperasi dengan baik dan dapat melakukan efisiensi. Sistem akuntansi adalah sebuah sistem informasi utama yang digunakan oleh organisasi, mengubah cara informasi keuangan dikumpulkan, disimpan, diproses, disimpan, dan didistribusikan (Nurbatin et al., 2018). Salah satu teori mengenai penggunaan sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah *Theory Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna.

Teori TAM relevan digunakan oleh karena teori ini memberikan dasar penelusuran dari pengaruh eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. Teori ini juga berasumsi bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal meningkatkan kinerjanya. Dimana keterlibatan pengguna, kapabilitas SDM, dukungan top management, formalisasi pengembangan sistem, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah sistem, serta komitmen organisasi merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dari sebuah sistem informasi (I. G. A. R. Dewi & Idawati, 2019).

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah judul, objek serta tahun yaitu judul peneliti sebelumnya adalah “kinerja sistem informasi akuntansi (studi pada rumah sakit di Jakarta)”, peneliti melakukan penelitian pada tahun 2017 dan objek penelitian sebelumnya adalah rumah sakit yang ada di Jakarta kemudian pada penelitian ini mengambil judul “ evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi (studi pada RSUD rehattha kelet) “ penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dan mengambil objek pada rumah sakit rehattha kelet. . Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, program Pendidikan dan pelatihan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan RSUD Rehattha Kelet (Saebani, 2017).

Berdasarkan adanya permasalahan yang ada dan didasari oleh penelitian sebelumnya maka perlunya untuk meneliti dan menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Sehingga dengan adanya permasalahan yang ada, dapat diteliti seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, program Pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti masalah dan menyusunnya dalam bentuk usulan penelitian yang berjudul “ **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI E-ACCOUNTING (Studi kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah)**“

Tinjauan Pustaka

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Seseorang dapat memanfaatkan sepenuhnya teknologi sistem informasi jika kemudahan penggunaan sistem ketika digunakan dan terdapat kelebihan dan manfaat dalam meningkatkan kinerja (Davis et al. (1989). TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived usefulness*) dengan mempertimbangkan kemudahan dalam penggunaan TI (*Perceived Ease of Use*).

Teori TAM merupakan teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Berdasarkan teori ini bahwa pendidikan dan pelatihan perlu diikuti oleh pengguna sistem informasi akuntansi. Pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman pengguna mengenai manfaat yang diberikan atas penggunaan sistem informasi akuntansi dan memudahkan individu dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat. Pendidikan dan pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga program pendidikan dan pelatihan tersebut akan

memberikan keuntungan kepada para karyawan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (I. G. A. R. P. Dewi & Idawati, 2021).

Teori Kebutuhan akan Prestasi

Semakin tinggi prestasi yang diinginkan maka semakin keras pula usaha yang harus ia keluarkan. McClelland dalam hal ini mengembangkan suatu bentuk motivasi yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi ini kebutuhan yang diperoleh sejak kecil dan terus dikembangkan pada saat seseorang menginjak kedewasaan (Ridho, 2020). Pentingnya motivasi berprestasi akan menumbuhkan sikap yang positif bagi manusia. saking termotivasinya seseorang pada suatu prestasi, ia akan selalu menerima dengan senang respon atau nasihat dan saran tentang cara meningkatkan prestasinya.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari pemakai sistem informasi dan kepuasan kerja. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah kumpulan organisasi yang bertanggungjawab dalam menghasilkan informasi dibidang keuangan yang membantu manajemen membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi membantu memberikan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh lembaga eksternal ataupun internal. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi mampu digunakan dengan menggunakan komputer, memegang peranan yang sangat penting dalam pemberian informasi bila diperlukan oleh manajemen (Tawaqal & Suparno, 2019). Sistem informasi akuntansi adalah sebuah landasan untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu. Akurat artinya informasi tersebut benar-benar bermanfaat dan dapat diandalkan.

Hasil adanya sistem informasi akuntansi yang akurat dapat menjadi informasi penting dalam memenuhi kebutuhan dan membantu pengguna sistem ketika melakukan pekerjaannya (Darwin et al., n.d.2021). La Ane dan Anggraini (2012) mengatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri(Saebani, 2017).

Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak memiliki peran penting dalam tahapan siklus dalam mengembangkan hasil implementasi sistem informasi. Tingkat keberhasilan kinerja sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan indikator dukungan dari manajemen puncak. Ketika sistem informasi akuntansi perusahaan berkinerja buruk, perlu untuk menilai apakah penawaran dukungan manajemen puncak perusahaan konsisten dengan karyawannya. Hal ini hanya berdampak langsung pada evaluasi kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan (Dik et al., 2020).

Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi lebih cenderung menggunakan sistem informasi akuntansi, para pengguna akan lebih merasakan sistem yang digunakan, dan hasil sistem informasi akuntansi akan meningkat lebih baik (Casbee Technical Manual, 2014). Saat melakukan aktivitas otoritas kesehatan seperti menyiapkan laporan keuangan, laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan hukum. Selain itu, informasi yang dihasilkan harus akurat untuk memudahkan pengambilan keputusan. Partisipasi pengguna berhubungan positif dalam proses pengembangan sistem dan kinerja sistem informasi akuntansi, partisipasi pengguna lebih sering meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Rivaningrum, 2015).

Program Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan memiliki keterikatan yang erat dan memiliki berbagai arah yang sama untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap individu. Program pelatihan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi. Program pendidikan dan pelatihan dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan pengguna sistem informasi akuntansi (Teri et al., 2022)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Hipotesis Penelitian

H1: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja SIA

H2: Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja SIA.

H3: Program Diklat berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja SIA.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian yang saya lakukan yaitu RSUD Rehatta Kelet. “Sampel merupakan sekelompok atau Beberapa bagian berdasarkan suatu populasi yang dipakai pada penelitian” (Supomo & Supomo 2012). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 109 responden yang memakai maupun membaca sistem informasi akuntansi dan mengambil sampel dari kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Dari responden diatas dapat dijelaskan secara rinci penentuannya pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Tabel Responden sub. Bag Devisi Rumah Sakit

No	Sub. bagian devisi rumah sakit	Jumlah responden
1.	Administrasi dan keuangan	4
2.	Pelayanan dan kep. Umum	4
3.	Pelayanan dan kep. Khusus	2
4.	Penunjang	2
5.	Public relation	2
6.	Rekam medik	20
7.	Keperawatan	17
8.	Farmasi	14
9.	IGD	10
10.	Radiologi	11
11.	Laboratorium	2
12.	Kasir	4
13.	Bendahara penerimaan	2
Jumlah		109

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif yakni berupa hasil kuesioner instansi pada RSUD Rehatta kelet , dan jumlah karyawan yang ada pada RSUD tersebut yang menggunakan dan membaca informasi laporan keuangan dan data kualitatif yang berupa daftar nama sub bagian instansi. Penelitian ini juga menggunakan sumber data primer yang berupa hasil jawaban para responden penelitian dalam penyebaran kuesioner, selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu berupa daftar nama sub bagian instansi RSUD Rehatta .

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu melakukan observasi pada rumah sakit RSUD Rehatta Kelet, lalu selanjutnya menggunakan metode teknik wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sistem informasi di lingkungan rumah sakit dan pegawai mana saja yang menggunakan serta membaca informasi keuangan dari sistem informasi akuntansi dalam bekerja. Kemudian metode pengumpulan data yang selanjutnya ialah menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara membawa kuesioner langsung ke lokasi survei. Tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala Likert dan dapat dijelaskan secara rinci penentuannya pada atabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Penelitian Skala Likert

Alternatif	Bobot / Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini memperoleh sumber data hasil dari observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Kuisioner merupakan jenis Data dikumpulkan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2009). Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang mencakup variabel terikat yaitu Kinerja Sistem informasi akuntansi dan variabel bebas yaitu dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, program pelatihan dan Pendidikan (Klinik & Akuntansi, n.d.).

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Variabel Penelitian

Variable dukungan manajemen puncak diukur dengan indikator yaitu manajemen puncak memiliki harapan tinggi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (X1.2) dan manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi (X1.3). diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 59 orang responden. Adanya data ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa pimpinan manajemen puncak memiliki harapan tinggi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi karen dapat membantu dan mempermudah pekerjaan karyawan terkait informasi akuntansi keuangan yang ada pada RSUD Rehatta Kelet.

Variable keterlibatan pemakai diukur dengan indikator yaitu partisipasi oleh pemakai dalam seluruh proses implementasi sistem informasi akuntansi (X2.1) dan tingkat pengaruh (pemakai) dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (X2.2), diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jawaban setuju dengan 60 responden. Adanya data ini menunjukkan sebagian besar responden setuju terkait dengan tingkat pengaruh responden dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada instansi atau RSUD Rehatta Kelet.

Variable program Pendidikan dan pelatihan diukur dengan indikator yaitu rumah sakit memiliki program pelatihan dan Pendidikan mengenai cara memakai sistem informasi akuntansi (X3.1) dan adanya keuntungan yang didapatkan dari program – program pelatihan dan Pendidikan (X3.2), diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 57 orang responden. adanya data ini menunjukkan sebagian besar responden setuju terkait rumah sakit memiliki program

pelatihan dan Pendidikan mengenai cara memakai sistem informasi akuntansi agar lebih mempermudah lagi para karyawan untuk penggunaan sistem informasi akuntansi kedepannya.

Variabel manajemen puncak diukur dengan indikator yaitu pada variabel ini yaitu sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik (Y1.1) sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen RSUD Rehatta (Y1.2), dengan sistem informasi akuntansi yang ada, departemen mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien (Y1.3), diketahui bahwa sebagian besar responden memilih jawaban setuju yaitu 71 orang responden pada pernyataan ke dua dan ke tiga Adanya data ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemene RSUD Rehatta Kelet

Uji Kualitas Data dan Uji Validitas

Hasil dari X1 (Dukungan Manajemen Puncak) memiliki output signifikansi untuk semua indikator menunjukkan hasil yang signifikan ($0.000 < 0.05$) sehingga disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah **VALID**. Hasil dari X2 (Keterlibatan Pemakai) memiliki output hasil signifikansi untuk semua indikator menunjukkan hasil yang signifikan ($0.000 < 0.05$) sehingga disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah **VALID**. Hasil dari X3 (Program Pendidikan dan Pelatihan) memiliki output hasil signifikansi untuk semua indikator menunjukkan hasil yang signifikan ($0.000 < 0.05$) sehingga disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah **VALID**. Dan hasil dari Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) memiliki output hasil signifikansi untuk semua indikator menunjukkan hasil yang signifikan ($0.000 < 0.05$) sehingga disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah **VALID**.

Uji Reabilitas

Hasil pengujian Reability Statistics diperoleh melalui cronbach's alpha dukungan manajemen puncak 0,488 keterlibatan pemakai 0,578 program Pendidikan dan pelatihan 0,549 kemudian kinerja sistem informasi akuntansi 0,521. Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,7$. Berdasarkan koefisien cronbach's alpha yang diperoleh lebih besar dari koefisien cronbach's alpha $> 0,7$ maka dapat dikatakan reliabel, karena variabel variable tersebut memiliki koefisien cronbach's alpha $> 0,7$.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas memiliki nilai asymp.sig sebesar $0,200 >$ taraf signifikasi $0,05$ sehingga data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan bisa diujikan kepengujian selanjutnya. Uji Multikolinealitas memiliki nilai tolerance value $> 0,10$ atau nilai angka pada VIF < 10 maka data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresinya. Uji Heterokedastiditas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.511	3.255		6.609	.000
	Dukungan manajemen puncak	.417	.147	.245	2.848	.005
	Keterlibatan pemakai	.864	.304	.241	2.837	.005
	Program pendidikan dan pelatihan	1.028	.293	.305	3.508	.001

a. Dependent Variable: Kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 21,511 + 0,417 X_1 + 0,864 X_2 + 1,028 X_3 + e$$

1. a = konstanta (nilai mutlak y) sebesar 21,511 apabila dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai serta program pendidikan dan pelatihan bernilai 0, maka kemungkinan (kencenderungan) kinerja sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan
2. b₁ = koefisien regresi dukungan manajemen puncak sebesar 0,417 artinya apabila dukungan manajemen puncak mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. b₂ = koefisien regresi keterlibatan pemakai sebesar 0,864 artinya apabila keterlibatan pemakai mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.
4. b₃ = koefisien regresi program pendidikan dan pelatihan sebesar 1,028 artinya apabila program pendidikan dan pelatihan mengalami kenaikan maka kemungkinan (kencenderungan) menyebabkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji F

Tabel 4.2
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1397.661	3	465.887	18.539	.000 ^b
	Residual	2638.669	105	25.130		
	Total	4036.330	108			

a. Dependent Variable: Kinerja sistem informasi akuntansi

b. Predictors: (Constant), Program pendidikan dan pelatihan, Keterlibatan pemakai, Dukungan manajemen puncak

Hasil pengujian Uji F menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dan Program pendidikan dan pelatihan, terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”

Uji T

Tabel 4.3
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.511	3.255		6.609	.000
	Dukungan manajemen puncak	.417	.147	.245	2.848	.005
	Keterlibatan pemakai	.864	.304	.241	2.837	.005
	Program pendidikan dan pelatihan	1.028	.293	.305	3.508	.001

- a. Dependent Variable: Kinerja sistem informasi akuntansi
- a. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,848 dan nilai Dukungan Manajemen Puncak sebesar $0,005 < \text{taraf signifikansi } 5\% \text{ atau } 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara parsial.
- b. Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,837 dan nilai Keterlibatan Pemakai sebesar $0,005 < \text{taraf signifikansi } 5\% \text{ atau } 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara parsial.
- c. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,508 dan nilai Program Pendidikan dan Pelatihan sebesar $0,001 < \text{taraf signifikansi } 5\% \text{ atau } 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara parsial.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.328	5.013

a. Predictors: (Constant), Program pendidikan dan pelatihan, Keterlibatan pemakai, Dukungan manajemen puncak

Berdasarkan hasil pada tabel 4.21, diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,328 atau sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, dan program Pendidikan dan pelatihan sebesar 32%, sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 32\% = 68\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Variabel keterlibatan pemakai tidak memiliki pengaruh yang begitu signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan sistem yang dibuat telah menyediakan apa yang dibutuhkan pemakai sistem.
3. Variabel program Pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan pentingnya program pendidikan dan pelatihan untuk

menambah wawasan pengguna sehingga memudahkan karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Saran

Dengan melihat hasil yang diperoleh maka ditemukan beberapa saran yang mungkin berguna, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah beberapa variabel lain yang yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk memperluas lingkup wilayah penelitian di beberapa rumah sakit untuk dapat menambah responden.
2. Perlunya memperluas objek penelitian tidak hanya satu rumah sakit saja sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan juga perlu menambah populasi penelitian agar data yang lebih kompleks dapat terbaca dengan mudah.
3. Manajemen rumah sakit khususnya yang berlokasi di Rehatta untuk lebih melibatkan para pemakai sistem dalam proses pengembangan sistem karena mereka adalah pihak yang berhubungan langsung dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan. Kedua, program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan lebih berfokus pada pengoperasian dan atau yang berhubungan dalam meningkatkan kemampuan pemakai sistem, sehingga diharapkan sistem yang digunakan dapat memberikan kepuasan bagi pemakai dan informasi yang dihasilkan menjadi berkualitas.

Agenda Penelitian Yang Akan Datang

Untuk itu pengujian yang akan datang sebaiknya menentukan periode tahun penelitian lebih panjang, dan juga perlu mempertimbangkan beberapa penyebab lain sehingga diperkirakan mempunyai pengaruh dengan kinerja SIA. hal ini dikarenakan penelitian ini mempunyai hasil dari ketiga variabel independen hanya dua yang berpengaruh misalnya dengan menambah variabel dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Casbee Technical Manual. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi akuntansi pada Bank perkreditan rakyat (BPR) ditanjung ponang*. 090462201140, 1–21.
- Darwin, G., Akuntansi, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Universitas Brawijaya ABSTRAK Oleh*.
- Dewi, I. G. A. R., & Idawati, P. D. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali. *Forum Manajemen*, 17(02), 1–11.
- Dewi, I. G. A. R. P., & Idawati, P. D. P. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kota Denpasar. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 297–302. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2686.297-302>
- Dik, D., Lesmana, T., Muchlis, C., & Purwanti, R. (2020). *Meninjau Aspek Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum (RSU) Jampang Kulon*. 03(1), 29–33. <https://doi.org/10.18196/jati.030124>
- Klinik, J., & Akuntansi, P. S. (n.d.). *Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada divisi pelayanan medis di Rumah Sakit Jember Klinik Farisa Lailatul Maharani*. 57–69.
- Nurbatin, D., Lestari, P., Stie,), & Malang, I. (2018). *Prefix-RE Seminar Nasional Hasil Riset*.
- Ridho, M. (2020). *IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI*. 8, 1–16.
- Rivaningrum, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Rivaningrum, A., & Mahmud, A. (2015). *Accounting Analysis Journal*. 4(2), 1–7.
- Saebani, A. (2017). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Rumah Sakit Di Jakarta). *SNAB Universitas Widyatama*, 10.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 02(04), 125–135. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-PB.pdf

Teri, T., Dentika, L., Mujur, I. M., & Jabir, M. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo*. 7(1), 90–99.